

## Pendampingan Peningkatan Mutu Pengajaran Anak Usia Dini melalui Program Magang Mahasiswa di biMBA AIUEO

Septiana<sup>1</sup>, Zulkifli Zainuddin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, STIE Ganesha, Indonesia.

E-mail : uki.zulkifli@gmail.com

Diterima: 03 Februari 2026| Direvisi:15 Maret 2026| Disetujui: 06 April 2026

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pengajaran anak usia dini melalui program pendampingan berbasis magang mahasiswa di biMBA AIUEO. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi keterbatasan variasi metode pembelajaran kreatif dan kebutuhan pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan mitra, perencanaan program, pembekalan, pelaksanaan pendampingan pembelajaran, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan pendampingan melibatkan dosen pembimbing, mahasiswa magang, dan pendidik mitra secara kolaboratif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pendidik dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif. Selain itu, keterlibatan mahasiswa magang memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan antusiasme anak selama proses pembelajaran. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa sebagai bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dengan demikian, program magang mahasiswa yang terintegrasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di lembaga pendidikan nonformal.

**Kata kunci:** pengabdian kepada masyarakat, magang mahasiswa, pendidikan anak usia dini, pendampingan pembelajaran.

### Abstract

This community service program aimed to improve the quality of early childhood education through a student internship-based mentoring program at biMBA AIUEO. The partner institution faced challenges related to limited variation in creative learning methods and the need for structured assistance in implementing developmentally appropriate learning activities for young children. The program was conducted through several stages, including partner needs assessment, program planning, capacity building, implementation of learning assistance, and monitoring and evaluation. The mentoring activities involved collaboration among lecturers, student interns, and partner educators. The results indicated an improvement in educators' competencies in designing and implementing more creative and varied learning activities. In addition, the involvement of student interns positively influenced children's engagement and enthusiasm during the learning process. This program also provided contextual learning experiences for students as part of the implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka policy. Therefore, integrating student internship programs into community service activities can serve as an effective strategy to enhance the quality of early childhood education in non-formal educational institutions.

**Keywords:** *Community service, student internship, early childhood education, learning assistance.* .

---

## PENDAHULUAN

*Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang memiliki peran fundamental dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral anak. Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi pembelajaran yang tepat, terencana, dan*

*sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Pembelajaran PAUD yang berkualitas tidak hanya berorientasi pada hasil belajar awal, tetapi juga pada proses pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan mampu menumbuhkan minat belajar anak sejak dini (Putri & Suryana, 2022).*

Dalam praktiknya, penyelenggaraan pendidikan PAUD, khususnya pada lembaga pendidikan nonformal, masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan kompetensi pedagogik pendidik dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang kreatif serta inovatif. Pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang variatif berpotensi menurunkan keterlibatan aktif anak dalam proses belajar. Berbagai studi menunjukkan bahwa pendampingan dan pelatihan pembelajaran kreatif dapat meningkatkan kompetensi pendidik PAUD, baik dalam perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaannya di kelas, sehingga berdampak positif terhadap kualitas proses belajar anak (Rasmani et al., 2022).

biMBA AIUEO sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pengembangan minat baca dan belajar anak usia dini memiliki peran penting dalam mendukung layanan pendidikan PAUD di masyarakat. Meskipun memiliki pendekatan pembelajaran yang khas, biMBA AIUEO tetap menghadapi tantangan dalam menjaga dan meningkatkan mutu pengajaran secara berkelanjutan, khususnya dalam penguatan kapasitas pendidik dan pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan anak. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas pengajaran di lembaga mitra.

Perguruan tinggi, melalui pelaksanaan Tri Dharma, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan di masyarakat. Sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program magang mahasiswa menjadi salah satu bentuk pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam dunia kerja sekaligus berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan MBKM menekankan pentingnya pengalaman belajar di luar kampus melalui kegiatan magang sebagai sarana penguatan kompetensi mahasiswa serta pemberdayaan mitra di lapangan (Kemdikbudristek, 2022).

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian melalui program magang memberikan manfaat ganda, baik bagi mahasiswa maupun bagi mitra. Mahasiswa dapat berperan sebagai pendamping pendidik dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran, sementara mitra memperoleh tambahan sumber daya manusia yang terlatih dan inovatif. Berbagai kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam program magang dan pendampingan mampu mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan dan memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan Masyarakat (Rochaendi et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan peningkatan mutu pengajaran anak usia dini melalui program magang mahasiswa di biMBA AIUEO. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kolaborasi antara dosen pembimbing, mahasiswa magang, dan pendidik biMBA AIUEO, sehingga diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pendidik serta mutu layanan pendidikan anak usia dini di lembaga mitra.

Berdasarkan kondisi mitra dan uraian pada bagian pendahuluan, dapat diidentifikasi bahwa peningkatan mutu pengajaran anak usia dini di lembaga pendidikan nonformal masih memerlukan upaya pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan. Pendidik PAUD di biMBA AIUEO menghadapi tantangan dalam

mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sementara dukungan pendampingan profesional masih terbatas. Di sisi lain, potensi keterlibatan mahasiswa melalui program magang sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan kualitas pengajaran di lembaga mitra.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah bagaimana pelaksanaan program magang mahasiswa dapat dioptimalkan sebagai bentuk pendampingan dalam meningkatkan mutu pengajaran anak usia dini di biMBA AIUEO, serta sejauh mana kegiatan pendampingan tersebut mampu mendukung peningkatan kompetensi pendidik dan kualitas proses pembelajaran di lembaga mitra.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra melalui pendampingan peningkatan mutu pengajaran anak usia dini. Secara umum, kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran mahasiswa magang dalam mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran di biMBA AIUEO melalui kegiatan pendampingan yang terencana dan kolaboratif antara dosen pembimbing, mahasiswa, dan pendidik mitra.

Secara khusus, tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pendidik biMBA AIUEO dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini; mendukung penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif melalui pendampingan langsung oleh mahasiswa magang; serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga mitra dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memastikan program pendampingan peningkatan mutu pengajaran anak usia dini di biMBA AIUEO dapat berjalan efektif dan berdampak. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif kolaboratif, melibatkan dosen pembimbing, mahasiswa magang, dan pendidik mitra dalam setiap tahapan kegiatan.

Pelaksanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi langsung di biMBA AIUEO dan diskusi awal dengan pendidik serta pengelola lembaga. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui tantangan pembelajaran yang dihadapi, kebutuhan pendidik, serta prioritas utama yang mesti diperbaiki melalui program pendampingan. Data awal dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara semi-terstruktur dengan pendidik, serta review materi pembelajaran yang telah digunakan oleh mitra.

Tahapan berikutnya adalah perencanaan dan pembekalan bagi pendidik dan mahasiswa magang. Pada fase ini, tim pengabdian menyelenggarakan workshop dan pembekalan untuk meningkatkan pemahaman pendidik dan mahasiswa terkait strategi pembelajaran kreatif dan metode pengajaran yang sesuai bagi anak usia dini. Kegiatan ini dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, dan praktik simulasi pembelajaran yang relevan.

Selanjutnya, kegiatan pendampingan praktik pembelajaran di kelas dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa magang bekerja bersama pendidik dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pendekatan ini memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan, sehingga pendidik mitra dapat

langsung menerapkan teknik pembelajaran yang telah dibekalkan dalam situasi nyata di kelas anak usia dini.

Tahap terakhir dari metode ini adalah evaluasi dan refleksi bersama, yang dilakukan secara berkala melalui diskusi kelompok, wawancara lanjutan, dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana kegiatan pendampingan memberikan peningkatan kompetensi pendidik dan perubahan kualitas pembelajaran di biMBA AIUEO. Hasil evaluasi kemudian dijadikan dasar rekomendasi untuk penyusunan strategi tindak lanjut yang berkelanjutan setelah program selesai.

Pendekatan partisipatif seperti ini sesuai dengan praktik yang umum digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, di mana *mitra berperan aktif* dalam setiap fase kegiatan dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan nyata mitra, bukan sekadar observasi atau teori semata. Referensi dari praktik PKM lain menunjukkan bahwa tahapan yang diuraikan (identifikasi kebutuhan, pembekalan, pendampingan, dan evaluasi) merupakan bagian integral dari metodologi pengabdian kepada masyarakat yang bersifat aplikatif dan berdampak. (Rika Ayu Febrilia et al., 2024).

Tabel 1. Tabel Tahapan Kegiatan PKM

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Luaran
1	Identifikasi Kebutuhan Mitra	Observasi awal proses pembelajaran di biMBA AIUEO dan diskusi dengan pendidik untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan peningkatan mutu pengajaran	Dosen pembimbing, mahasiswa, pendidik mitra	Peta masalah dan kebutuhan mitra
2	Perencanaan Program Pendampingan	Penyusunan rencana kegiatan pendampingan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, termasuk penentuan metode pembelajaran dan jadwal kegiatan	Dosen pembimbing, mahasiswa	Rencana kegiatan pendampingan
3	Pembekalan dan Sosialisasi	Pemberian pembekalan kepada mahasiswa magang dan pendidik terkait strategi pembelajaran kreatif dan peran masing-masing dalam kegiatan pendampingan	Dosen pembimbing	Materi pembekalan dan pemahaman awal pendidik
4	Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran	Mahasiswa magang mendampingi pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran kreatif di kelas anak usia dini	Mahasiswa magang, pendidik mitra	Penerapan metode pembelajaran kreatif
5	Monitoring dan Evaluasi	Pemantauan pelaksanaan kegiatan pendampingan serta evaluasi bersama terhadap proses dan hasil pembelajaran	Dosen pembimbing, mahasiswa, pendidik mitra	Data evaluasi dan umpan balik
6	Refleksi dan Tindak Lanjut	Diskusi reflektif untuk merumuskan perbaikan dan keberlanjutan program setelah kegiatan PKM selesai	Dosen pembimbing, mitra	Rekomendasi tindak lanjut program

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pendampingan peningkatan mutu pengajaran anak usia dini melalui program magang mahasiswa di biMBA AIUEO dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan

rencana kegiatan yang telah disusun. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif baik pada aspek kompetensi pendidik maupun kualitas proses pembelajaran anak usia dini di lembaga mitra.

a. Hasil Identifikasi Kebutuhan Mitra

Hasil observasi awal dan diskusi dengan pendidik biMBA AIUEO menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan secara rutin, namun masih didominasi oleh metode pembelajaran yang bersifat repetitif dan belum sepenuhnya memanfaatkan variasi media pembelajaran yang kreatif. Pendidik menyampaikan keterbatasan ide dalam mengembangkan aktivitas belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, khususnya dalam menjaga minat dan konsentrasi anak selama proses pembelajaran. Temuan ini menjadi dasar perencanaan program pendampingan yang berfokus pada penguatan strategi pembelajaran kreatif dan pendampingan praktik langsung di kelas.

b. Hasil Perencanaan dan Pembekalan

Tahap perencanaan dan pembekalan dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dan diskusi bersama pendidik serta mahasiswa magang. Pada tahap ini, pendidik memperoleh pemahaman mengenai pentingnya variasi metode pembelajaran, penggunaan media sederhana, serta pendekatan bermain sambil belajar. Hasil pembekalan menunjukkan bahwa pendidik mulai memahami konsep pembelajaran kreatif yang dapat diterapkan tanpa memerlukan sarana yang kompleks. Mahasiswa magang juga dibekali pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab mereka sebagai pendamping pendidik selama kegiatan berlangsung.

c. Hasil Pendampingan Praktik Pembelajaran

Pelaksanaan pendampingan dilakukan secara langsung di kelas dengan melibatkan mahasiswa magang sebagai pendamping pendidik. Mahasiswa membantu pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran, menyiapkan media sederhana, serta mendampingi anak selama proses belajar. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan variasi aktivitas pembelajaran, seperti penggunaan permainan edukatif, aktivitas motorik, dan kegiatan membaca berbasis minat anak. Anak terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran dibandingkan sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan.

d. Hasil Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui observasi kelas, diskusi reflektif, serta umpan balik dari pendidik mitra. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendidik merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa magang, terutama dalam mengembangkan ide pembelajaran dan pengelolaan kelas. Pendidik juga menyatakan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam dunia kerja pendidikan anak usia dini serta memahami tantangan dan kebutuhan pembelajaran di lapangan.

2. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan partisipatif yang melibatkan mahasiswa magang efektif dalam mendukung peningkatan mutu pengajaran anak usia dini di lembaga nonformal. Temuan ini sejalan dengan praktik pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pendampingan yang dilakukan secara

langsung di kelas memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan keterampilan secara kontekstual, sehingga pendidik dapat langsung menerapkan strategi pembelajaran yang telah dibahas.

Selain memberikan manfaat bagi mitra, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini juga sejalan dengan prinsip kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mendorong pembelajaran kontekstual melalui pengalaman nyata di masyarakat. Program magang mahasiswa dalam kegiatan PKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan di biMBA AIUEO, tetapi juga memperkuat kompetensi profesional mahasiswa sebagai calon pendidik. Dengan demikian, kegiatan ini mencerminkan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN dan REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pendampingan peningkatan mutu pengajaran anak usia dini melalui program magang mahasiswa di biMBA AIUEO telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan kegiatan yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pendidik serta kualitas proses pembelajaran anak usia dini di lembaga mitra.

Keterlibatan mahasiswa magang dalam kegiatan pendampingan membantu pendidik dalam mengembangkan variasi metode pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Selain itu, kehadiran mahasiswa memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga anak menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan belajar. Di sisi lain, mahasiswa memperoleh pengalaman pembelajaran kontekstual yang mendukung penguatan kompetensi profesional sebagai calon pendidik.

Dengan demikian, program magang mahasiswa yang diintegrasikan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan mitra dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, D. A., & Suartini, E. (2021). *PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN IMUNISASI DAN PENCEGAHAN PENYAKIT INFEKSI PADA ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19*. 4.
- Kemdikbudristek. (2022). *Buku Panduan Merdeka Belajar—Kampus Merdeka*.
- Putri, A. D., & Suryana, D. (2022). *Teori-Teori Belajar Anak Usia Dini*. 6.
- Rasmani, U. E. E., Nurjanah, N. E., Widiastuti, Y. K. W., Mujiyati, S., & Agustina, P. (2022). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Tematik Integratif pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini melalui Pelatihan dan Pendampingan E-Learning. *International Journal of Community Service Learning*, 6(1), 61–68. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i1.41000>
- Rika Ayu Febrilia, B., Fitri Danasari, I., Wirastika Sari, N. M., Nabilah, S., & Sindy Setiawan, R. N. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Sosial Media dalam Pemasaran Produk Telur Asin. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2103–2108. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3082>

---

Rochaendi, E., Sari, I. P., Ariyani, Y. D., Kholik, N., Sholihah, D. A., Ma'mun, S., & Mahfud, M. (2025). Layanan pendampingan terhadap mahasiswa pelaksana program kampus mengajar di kabupaten Bantul. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.46963/ams.v6i1.1816>